

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Analitik* yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan tujuan mencari korelasi atau hubungan antara faktor-faktor resiko, dimana variabel independen (variabel risiko) dan variabel dependen (variabel akibat) akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan melihat hubungan antara penggunaan kb suntik 3 bulan selama 1 tahun dan kejadian hipertensi.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lama penggunaan kontrasepsi suntik kb 3 bulan selama 1 tahun.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian hipertensi.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, dan dapat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2014)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Lama penggunaan kontrasepsi Kb suntik 3 bulan selama 1 tahun	Adalah lamanya ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dari penyuntikan ke 4 sampai dilakukan penelitian	Kuesioner	a. Ya ( $\geq 1$ tahun) b. Tidak ( $< 1$ tahun)	Nominal

2	Hipertensi	Adalah hasil dari pengukuran Tekanan darah responden diberikan pelayanan KB terakhir	Kuesoner	a. Hipertensi (TD 140/90 mmHg) b. Tidak Hipertensi (TD 110/70 mmHg)	Nominal
---	------------	--	----------	--	---------

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Dalam studi populasi, didefinisikan sebagai wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti, atau disebut sebagai wilayah generalisasi ini terdiri atas objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor K<sub>b</sub> Suntik 3 bulan pada tahun 2022 di Puskesmas Caringin Kota Bandung sebanyak 863 Orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek survei secara sampling (Nursalam, 2017). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin karena jumlah populasi kurang dari 10.000 menggunakan rumus yang lebih sederhana seperti rumus dibawah ini (Nursalam, 2017)

Besar sampel menggunakan rumus slovin. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel, yaitu 10% atau 0,1

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{863}{1+863(0,1^2)}$$

$$n = \frac{863}{1+863 (0,01)}$$

$$n = \frac{863}{1+8,63}$$

$$n = \frac{863}{9,63}$$

$$n = 89,62$$

$$n = 90 \text{ akseptor}$$

### 3. Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

Penggunaan kontrasepsi suntik yang mempunyai data lengkap

#### b. Kriteria Eksklusi

Tidak patuh dalam waktu pemberian suntik KB

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data Sekunder di

puskesmas Caringin Kota Bandung. Mengenai akseptor Kb 3 bulan selama 1 tahun dan hasil pemeriksaan Tekanan darah saat diberikan suntikan Kb 3 bulan selama 1 tahun

## 2. Instrumen

Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar informasi yang berisi tentang identitas responden, karakteristik usia, paritas, pendidikan, pekerjaan dan kondisi tekanan darah saat pemberian suntik kb 3 bulan terakhir

## 3. Cara Pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuesioner berupa lembar informasi

## **F. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yaitu lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan selama 1 tahun dengan peningkatan tekanan darah, dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk distribusi frekuensi dan presentase adalah table. Analisis univariat dalam penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan selama tahun, kejadian hipertensi, dan karakteristik demografi meliputi pendidikan, pekerjaan, dan karakteristik kebidanan yang paritas.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014) analisis yang dilakukan bertujuan untuk melihat hubungan yang bermakna secara statistik. Metode uji statistik yang akan digunakan adalah Chi Square yaitu bila frekuensi observasi sama dengan nilai frekuensi harapan, maka dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan dan nilai *p Value* 0,006, nilai *p Value* ini lebih kecil dari alpha (0,05), maka dikatakan mempunyai hubungan yang signifikan (Sugiyono, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara penggunaan kontrasepsi kb suntik 3 bulan selama 1 tahun dengan kejadian hipertensi.

### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Caringin Kota Bandung. Dan waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2023.

### **H. Prosedur Penelitian**

- a. Peneliti mengurus administrasi dengan mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Surat izin studi pendahuluan ditujukan kepada kepala Puskesmas Caringin Kota Bandung.

- c. Peneliti melakukan pengumpulan jumlah responden yang akan dilakukan penelitian.
- d. Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- e. Surat izin penelitian ditujukan kepada kepala Puskesmas Caringin Kota Bandung.
- f. Peneliti mengambil responden sesuai kriteria inklusi penelitian yang digunakan.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- h. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden, jika responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan.
- i. Penelitian memberikan lembar kuesioner
- j. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden maka kuesioner akan dikembalikan kepada peneliti.
- k. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
- l. Peneliti menyusun laporan penelitian.

## **I. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, yang ditempuh melalui prosedur dan legalitas penelitian (Nursalam, 2020). Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan *ethical clearance*

kepada pihak yang terlibat maupun tidak terlibat, agar tidak melanggar hak-hak asasi dan otonomi manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, meliputi:

1. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi (Hidayat, 2014). Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. *Autonomy* (Kebebasan)

Prinsip *autonomy* adalah peneliti memberikan kebebasan bagi klien menentukan keputusan sendiri apakah bersedia atau tidak ikut dalam penelitian, tanpa adanya paksaan dan pengaruh dari peneliti.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Prinsip *anonymity* dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas

responden, prinsip ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan responden pada penelitian.

4. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah tindakan yang tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti akan menyimpan data di tempat aman dan tidak terbaca oleh orang lain, setelah penelitian selesai maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi (Sidik dan Choiri, 2019).

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menyangkut kewajiban untuk memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya, tidak membebani mereka dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya, dan memperhatikan masalah kerentanan (Notoatmodjo, 2018). Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan dan dapat dipertanggungjawabkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan dalam penelitian (Sidiq

dan Choiri, 2019)